

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film saat ini bukanlah menjadi hal baru dalam kehidupan masyarakat, bahkan telah mendunia. Di Industri Film Lokal, berbagai jenis film sudah merebak, mulai dari *genre* aksi laga, drama, horror, petualangan, iklan layanan masyarakat, dokumenter. Namun hingga saat ini masih didominasi oleh film horor dan drama yang terkadang kurang mendapat apresiasi karena minim manfaat, berbeda dengan film iklan layanan masyarakat, yang menyajikan pesan – pesan social yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum.

Iklan adalah bentuk komunikasi yang dimaksudkan untuk memotivasi seorang pembeli potensial dan menjual suatu produk atau jasa, untuk mempengaruhi pendapat publik atau masyarakat, memenangkan dukungan publik untuk membeli atau bertindak sesuai dengan keinginan si pemasang iklan. Iklan dapat digunakan untuk membangun citra jangka panjang untuk suatu produk tertentu. Dalam perkembangannya, iklan sering ditemui di media cetak maupun elektronik, seperti iklan majalah, iklan koran, iklan TV, ataupun iklan radio. Dari beberapa jenis iklan tersebut yang paling mudah dipahami adalah iklan dalam bentuk visual. Dengan adanya

suara dan video maka orang dapat dengan cepat dan mudah memahami maksud dari iklan tersebut.

Surat Ijin Mengemudi atau biasa di singkat SIM, bagi masyarakat umum tentunya sudah tidak asing lagi sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi pengendara kendaraan bermotor di jalan raya. Semakin banyaknya pengguna kendaraan bermotor menyebabkan proses pembuatan SIM di kapolres semakin meningkat. Namun ketidaktahuan masyarakat tentang prosedur dan biaya pembuatan SIM tersebut, dimanfaatkan oleh calo pembuatan SIM untuk mendapat keuntungan, maka dari itu film iklan layanan masyarakat yang memuat tentang merugikannya calo dan terutama hal-hal kecil yang tidak disadari dan beberapa timbal balik jika melakukan hal tersebut dapat cepat diterima dan mudah dimengerti.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memandang penting mengangkat kasus di atas ke dalam skripsi ini dengan mengambil judul: **Pembuatan Film Iklan Layanan Masyarakat Yang Berjudul “Awat Calo SIM” Berbasis Animasi 3 Dimensi.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah Bagaimana pembuatan film pendek 3 Dimensi yang berjudul “Awat Calo SIM” ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah yang diberikan pada tugas akhir ini adalah film pendek yang dibuat dengan durasi minimal 5 menit.

Sedangkan software yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Blender 2.70
2. Adobe Photoshop CS4
3. AUDACITY

D. Tujuan

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang dampak menggunakan jasa calo.
2. Mengurangi tindak penipuan yang dilakukan calo dalam pembuatan SIM khususnya bagi masyarakat awam.
3. Mampu member cerita dan memvisualisasikan imajinasi ke dalam bentuk film terdiri dari video dan audionya, sesuai dengan selera dan kemauannya sendiri.

E. Manfaat

Dengan penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi masyarakat umum khususnya dalam pengurusan pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan juga meminimalisir terjadinya penipuan dalam proses pembuatan (SIM) di kapolres setempat.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* merupakan identifikasi berbagai faktor *internal* dan faktor *eksternal* yang mempengaruhi potensi bisnis dan daya saing perusahaan secara sistematis dan menyesuaikan diantara faktor tersebut untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis Sistem ini diperlukan untuk mengetahui masalah-masalah dalam rangka maksimalisasi kegiatan produksi film animasi, ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi dalam proyek pembuatan film animasi 3 dimensi, yaitu: faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang lebih dikenal dengan analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)*. ini.

2. *Studi Literatur*

Penulis melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir ini dengan mencari jurnal , materi , buku-buku dan browsing di internet.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasan yang penulis sajikan terdiri dari lima bab dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan pembahasan teori yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis SWOT guna mengetahui masalah-masalah dalam rangka maksimalisasi kegiatan produksi film animasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap perancangan dan pembuatan video animasi 3 Dimensi dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya.

